

## ABSTRACT

**Baiti Nisrina Salsa Bila NPM. 19260002 Skripsi:** Internalisasi Pendidikan Multikultural Terhadap Perubahan Karakter Anak Usia Dini di TK “Aisyiyah Bustanul Athfal Sukajawa Kabupaten Lampung Tengah. Skripsi ini Dibimbing oleh Nina Tisnawati, M.Pd dan Annisa Nur Firdausyi, M.Pd.

Indonesia Merupakan bangsa majemuk, bangsa yang terdiri dari berbagai suku, agama dan bahasa. Kemajemukan ini tentu saja mengakibatkan banyaknya perbedaan seperti budaya, adat istiadat, ras, suku, kebiasaan. Dengan adanya perbedaan tentu saja menyebabkan perpecahan yang memberikan dampak pada perkembangan karakter anak usia dini. Salah satu dampaknya muncul bibit radikalisme yang dialami pada anak-anak khususnya yang berusia dini. seperti rasis dan juga bullying terhadap teman atau kelompok yang dianggap berbeda oleh mereka. Oleh karena itu mengingat pentingnya pemahaman mengenai keberagaman budaya di Indonesia, maka pendidikan multikultural perlu diinternalisasikan di jiwa masyarakat, salah satu yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan pendidikan multikultural sejak awal kepada anak usia dini sehingga dapat menjadi pondasi yang kokoh bagi perkembangan karakter anak berusia dini.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi, dan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi menggunakan analisis deskriptif yang respondennya merupakan kepala sekolah, guru, wali murid, 10 peserta didik bersuku Lampung dan 10 peserta didik bersuku Banten.

Hasil penelitian yang dilakukan di TK “Aisyiyah Bustanul Athfal Sukajawa yaitu terdapat dua program dalam internalisasi pendidikan multikultural yaitu 1) program pengembangan diri, 2) pengintegrasian dalam mata pelajaran; Pertama, program pengembangan diri, terdapat empat kegiatan yaitu: kegiatan rutin, kegiatan spontan, keteladanan, pengkondisian. Kedua, pengintegrasian dalam mata pelajaran, dengan pendidikan multikultural yang diberikan menimbulkan perubahan. Pada aspek keterbukaan, siswa bersuku Lampung mengalami peningkatan dari 50% menjadi 90%, sedangkan siswa bersuku Jawa mengalami peningkatan dari 60% menjadi 80%. Dalam hal empati, siswa bersuku Lampung mengalami peningkatan dari 40% menjadi 80%, sementara siswa bersuku Jawa mengalami peningkatan dari 50% menjadi 90%. Aspek toleransi juga mengalami perubahan, dengan siswa bersuku Lampung meningkat dari 40% menjadi 80%, dan siswa bersuku Jawa meningkat dari 40% menjadi 60%. Terakhir, dalam aspek kerjasama, siswa bersuku Lampung mengalami peningkatan dari 60% menjadi 90%, sedangkan siswa bersuku Jawa mengalami peningkatan dari 50% menjadi 90%.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa pendidikan multikultural memiliki pengaruh positif dalam meningkatkan keterbukaan, empati, toleransi, dan kerjasama pada anak usia dini. Meskipun perubahan karakter terjadi pada kedua kelompok suku, terdapat perbedaan dalam tingkat perubahan yang lebih signifikan pada siswa bersuku Lampung. Faktor lingkungan dan latar belakang budaya mungkin mempengaruhi perubahan karakter ini. Oleh karena itu, diperlukan upaya tambahan dalam membantu anak-anak dari kelompok suku yang lebih rendah mengalami perubahan karakter yang lebih signifikan.

**Kata Kunci:** *Internalisasi, Pendidikan Multikultural, Perubahan, Karakter, Anak Usia Dini*